

PELATIHAN BAHASA INGGRIS DENGAN TEMA “ENGLISH FUN” GOES TO SEMERU UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) 1 PRONOJIWO

Meita Maharani Sukma, Laila Rochmawati, Iwansyah Putra, Fatmawati,
Wasito Utomo, Sudrajat, Paramita Dwi Nastiti

Politeknik Penerbangan Surabaya

Email: mitamsukma@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki tujuan peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa serta mempersiapkan mereka sebagai sumber daya manusia yang berintelektual dan berwawasan umum mendalam, oleh karena itu lulusan SMA seharusnya melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Pengajaran bahasa Inggris untuk sekolah dirancang untuk pengembangan pengetahuan siswa, keterampilan linguistik dan sikap positif terhadap bahasa Inggris. Kemampuan yang harus dikuasai ketika belajar bahasa Inggris: a) menyimak (listening), b) berbicara (speaking), c) membaca (reading) dan d) menulis (writing). Beberapa kompetensi itu mempunyai tingkat pengetahuan berbeda, sehingga dapat dipelajari dengan cara yang berbeda. Untuk menguasai keempat keterampilan tersebut, siswa terlebih dahulu harus menguasai komponen bahasa atau biasa disebut pembelajaran bahasa, yang terdiri dari kosakata (vocabulary), tata bahasa (grammar), dan pengucapan. Kegiatan pengabdian masyarakat pada program studi lalu lintas udara tahun 2022 ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan atau skill dalam berbahasa Inggris karena aspek Bahasa Inggris dalam hal persiapan memasuki pendidikan tinggi sangatlah dibutuhkan. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan penelitian terbatas, tetapi pencapaian ini memperoleh informasi sebanyak-banyaknya mengenai sasaran dari kegiatan PKM. Hasil penelitian dapat dibuktikan dengan adanya kuesioner rata-rata responden menjawab bahwa kegiatan PkM ini Sangat Baik, dapat dilihat pada presentase di atas menunjukkan 71,2 %. Dengan adanya hasil tersebut peserta pelatihan mengharapkan program pengabdian kepada masyarakat agar terus diadakan secara konsisten setiap tahunnya dan lebih banyak pelatihan yang diadakan untuk program pengabdian kepada masyarakat.

Kata Kunci: SMA, PkM, Inggris, Peningkatan, Pelatihan

Abstract

Senior High School has the aim of increasing students' knowledge and skills and preparing them as human resources who are intellectual and have deep general insight, therefore high school graduates should continue to the next level of education. Teaching English to schools is designed for the development of students' knowledge, linguistic skills and a positive attitude towards the English language. Skills that must be mastered when learning English: a) listening (listening), b) speaking (speaking), c) reading (reading) and d) writing (writing). Some of these competencies have different levels of knowledge, so they can be learned in different ways. To master these four skills, students must first master the language component or commonly called language learning, which consists of vocabulary (vocabulary), grammar (grammar), and pronunciation. This community service activity in the 2022 air traffic study program is directed to improve the ability or skill in speaking English because the English aspect in terms of preparation for entering higher education is very much needed. Qualitative descriptive research is research that aims at limited research, but this achievement obtains as much information as possible about the objectives of PKM activities. The results of the study can be proven by the existence of a questionnaire, the average respondent answered that this PkM activity is very good, it can be seen in the percentage above showing 71.2%. With these results, the training participants expect community service programs to be held consistently every year and more training will be held for community service programs.

Keyword: Senior High School, PkM, English, Improve, Training

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris berperan penting dalam tumbuh kembang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengetahuan serta hasil penelitian didistribusikan mendunia dan tersedia untuk semua di mana pun. Informasi terbaru yang didistribusikan tersajikan dalam bahasa internasional, khususnya bahasa Inggris, sehingga bisa dimengerti oleh setiap orang (Sari, 2019). Pengajaran bahasa Inggris di sekolah digunakan untuk mengembangkan pengetahuan siswa, keterampilan linguistik dan sikap positif terhadap bahasa Inggris. Ketika pembelajaran bahasa Inggris di sekolah, bahasa Inggris sebagai bahasa internasional harus dikembangkan (Octavita dan Saraswati, 2017). Hal ini sejalan dengan Sulaiman (2021), yang menekankan bahwa materi tersaji hendaknya berkualitas tinggi, interaktif dan menyesuaikan perkembangan dan kebutuhan siswa. Perhatian ini dapat membantu siswa dalam pengembangan kemampuan bahasa Inggris.

Dalam belajar berbahasa Inggris, keterampilan berikut harus dimiliki: a) mendengarkan, b) berbicara, c) membaca dan d) menulis. Kompetensi kompetensi tersebut juga berbeda tingkat pengetahuannya, maka juga sebaiknya dipelajari dengan cara yang berbeda. Pengetahuan bahasa Inggris yang efektif akan membantu meningkatkan kualitas dan keterampilan siswa untuk dapat bersaing di era teknologi dan modern saat ini (Sari, 2019). Agar dapat memiliki keempat kompetensi itu, sebelumnya siswa harus mengerti komponen bahasa, atau memahami apa yang disebut dengan pembelajaran bahasa.

Hal ini sesuai dengan Ratminingsih, (2019) bahwa guna menggapai kompetensi komunikatif lisan, sebaiknya guru mengajarkan unsur atau aspek bahasa bantu yaitu kosa kata, tata bahasa, pengucapan dan intonasi. Sekolah Menengah Atas (SMA) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa untuk mempersiapkan mereka sebagai sumber daya manusia yang memiliki pemahaman intelektual dan umum yang mendalam, sehingga siswa sekolah menengah terpaksa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi., sehingga kegiatan pengabdian masyarakat pada program studi lalu lintas udara tahun 2022 ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan atau skill dalam berbahasa Inggris karena aspek Bahasa Inggris dalam hal penyiapan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sangatlah dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka identifikasi permasalahan yang ditemukan adalah, kemampuan bahasa Inggris rata-rata dari lulusan SMA rendah, bahasa Inggris masih dianggap hal yang sulit terutama dalam berkomunikasi sehari-hari, Sesuai dengan latar belakang masalah,

identifikasi masalah yang teridentifikasi adalah rata-rata tingkat bahasa Inggris lulusan SMA masih rendah, bahasa Inggris masih dianggap masalah terutama dalam komunikasi sehari-hari, yang terkait dengan latar belakang masalah tersebut di atas, bagaimana memberikan Value Added (nilai tambah) terkait kemampuan Bahasa Inggris siswa SMAN 1 Pronojiwo? Kemudian tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan Value Added (nilai tambah) terkait kemampuan Bahasa Inggris siswa SMAN 1 Pronojiwo.

Adapun manfaat bagi penyelenggara pengabdian masyarakat "*English Fun*" , bagi para dosen yakni dapat berkontribusi positif dalam proses peningkatan kemampuan Bahasa Inggris bagi para siswa SMAN 1 Pronojiwo sehingga memiliki skill tambahan sebagai modal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, manfaat bagi siswa SMAN 1 Pronojiwo yakni mendapatkan pengalaman baru dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris sehingga siap melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian adalah untuk pedoman pada suatu penelitian. Metode penelitian menjadi acuan yang mendasar. Metode penelitian adalah sarana untuk menganalisis data yang tersedia bagi peneliti, Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan tujuan penelitian terbatas, namun pencapaian ini akan memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang tujuan kegiatan PkM. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif apabila mempertimbangkan pernyataan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian guna pengumpulan bukti dan memberikan gambaran yang komprehensif dan lengkap tentang masalah yang akan dipecahkan.

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya penelitian tersebut termasuk deskriptif kualitatif. Objek sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini diperuntukan kepada siswa SMAN 1 Pronojiwo dengan kriteria sebagai berikut, siswa SMAN 1 Pronojiwo terdiri dari 30 siswa kelas XI yang memiliki semangat yang tinggi dalam belajar bahasa Inggris. Guna mendukung kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu disiapkan sarana dan prasarana yang cukup yakni quizziz, Ruang Laboratorium Komputer, Smartphone dan koneksi yang stabil. Metode yang digunakan pada Pengabdian kepada Masyarakat kali ini yaitu memberikan pelatihan secara langsung terhadap siswa-siswi SMAN 1 Pronojiwo kelas XI berupa praktek lisan dan tulisan langsung. Pelatihan ini dilaksanakan dalam 1 hari dan dilaksanakan dengan 3 tahap.

Pertama pendahuluan, kemudian tinjauan teoritis. Kedua, penjelasan dan

contoh/model komunikasi bahasa Inggris penerbangan, dilanjutkan memberikan interaksi tanya jawab dengan peserta. Ketiga, siswa melakukan latihan kelompok, role play, demonstrasi, dan simulasi sesuai arahan tim pengabdian. Setelah kegiatan pelatihan berakhir, maka diakhir sesi dapat diberikan evaluasi melalui mekanisme ujian teori maupun praktek sehingga seluruh parameter dapat terselesaikan dengan baik atau tidak. Setelah seluruh tahap terselesaikan maka tahap terakhir adalah penyusunan hasil, dari data awal sebelum kegiatan pelatihan dimulai di lanjutkan dengan data hasil pelatihan kemudian dianalisa dan diolah sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Guna mendapatkan validitas data pada penelitian ini, peneliti berupaya menggali informasi yang menuju kepada penelitian. Pada penelitian kualitatif, peneliti diharapkan dapat berperan menjadi instrument penelitian, selain bantuan dari pihak yang secara persis mengerti terhadap pemahaman peserta PKM.

Pada penelitian ini peneliti menerapkan teknik yang koleksi data dengan metode Dokumentasi yang mana pengumpulan data dari dokumen dan biasanya diperoleh dalam bentuk data sekunder. Data tersebut peneliti pakai untuk mencari informasi tentang masalah atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, jurnal, jurnal ilmiah, tulisan, risalah rapat, jurnal, dll. Setelah melihat dokumen, peneliti meminta izin untuk meminta salinan informasi dokumen dari instansi terkait. Metode dokumentasi mendukung temuan penelitian melalui metode wawancara dan observasi. Hal ini membuat hasil penelitian lebih dapat diandalkan. Namun, peneliti harus melihat dokumen karena tidak semua dokumen memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Guna mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dibutuhkan beberapa indikator perubahan yang bias dilihat melalui pengamatan pasca kegiatan tersebut selesai diantaranya : 1. Siswa merasa percaya diri untuk berbahasa inggris 2. Siswa yang mengikuti kegiatan tersebut dapat mempraktekan materi yang didapati dalam dunia sehari-hari 3. Siswa dapat meningkatkan prestasi belajar bahasainggris di sekolahnya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui organisasi data yang logis dan sistematis. Analisis data penelitian kualitatif biasanya dilakukan setelah semua data terkumpul. Kedua data tersebut diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Ada beberapa metode analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono, ada tiga teknik dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan inferensi. 1. Reduksi Data Dari metode pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi) menjadi jelas bahwa banyak data yang kompleks dan bercampur,

peneliti mereduksi data. Selama reduksi data, peneliti memilih dan memilah data yang relevan dengan penelitian dan harus disajikan. 2. Penyajian informasi Informasi disajikan secara sistematis sehingga mudah dipahami. Bentuk penyajian informasi berupa cerita yang harus diungkapkan secara tertulis.

Tujuannya adalah untuk menyederhanakan urutan kronologis peristiwa sehingga jelas apa yang terjadi di balik layar. Metode penyajian data yang sistematis, penelitian sangat berguna untuk menarik kesimpulan. 3. Kesimpulan Pada saat peneliti mengumpulkan data, mencatatnya dan mencatat jawaban para informan, data tersebut dikonfirmasi baik dari sumber yang berbeda maupun dengan menggunakan metode atau metode triangulasi yang berbeda. Makna kemudian dicari melalui penelitian teoretis, diterapkan secara teoritis, dan melalui pemilihan, pemilahan, dan analisis data. Jadwal kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dijabarkan melalui table timeline berikut:

NO	Uraian	Tahun 2022											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Survey sasaran	✓	✓	✓	✓								
2	Persiapan sarana dan prasarana					✓	✓	✓					
3	Pelaksanaan kegiatan								✓				
4	Evaluasi									✓	✓		
5	Penyusunan hasil laporan											✓	✓

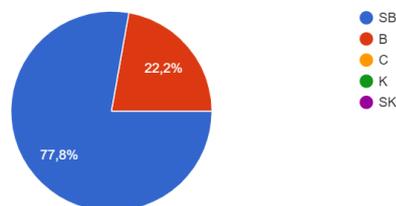
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat dari kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan yang berjumlah 30 orang yang kemudian hasilnya tertuang dalam diagram sebagai berikut:

Kuesioner Pelatihan Bahasa Inggris dengan Tema "English Fun" untuk Siswa Sekolah Menengah Negeri (SMAN) 1 Pronojiwo.

1. Bagaimana tanggapan anda terhadap Pelatihan ini secara keseluruhan?

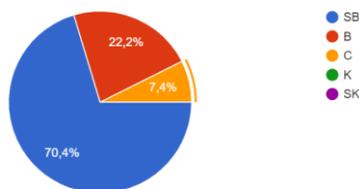
Bagaimana tanggapan anda terhadap Pelatihan ini secara keseluruhan?
27 jawaban



Gambar 1. Kuesioner nomor 1

2. Apakah materi Pelatihan yang diberikan telah sesuai dengan tema Pelatihan : "English Fun"?

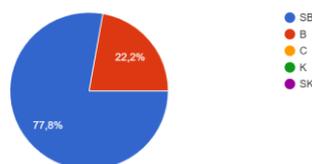
Apakah materi Pelatihan yang diberikan telah sesuai dengan tema Pelatihan : "English Fun"?
27 jawaban



Gambar 2. Kuesioner nomor 2

3. Bagaimana tanggapan anda tentang penyampaian materi oleh narasumber?

Bagaimana tanggapan anda tentang penyampaian materi oleh narasumber?
27 jawaban

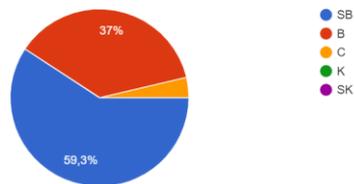


Gambar 3. Kuesioner nomor 3

4. Bagaimana tanggapan anda tentang aplikasi platform dalam penyampaian materi oleh narasumber?

Bagaimana tanggapan anda tentang aplikasi platform dalam penyampaian materi oleh narasumber?

27 jawaban

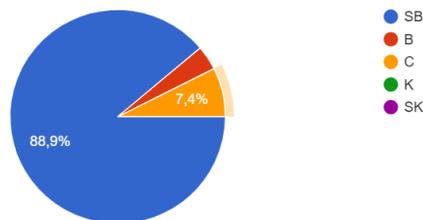


Gambar 4. Kuesioner nomor 4

5. Apakah Pelatihan ini baik bagi anda untuk kedepannya?

Apakah Pelatihan ini baik bagi anda untuk kedepannya?

27 jawaban

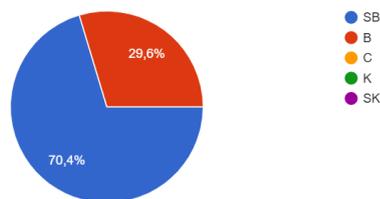


Gambar 5. Kuesioner nomor 5

6. Bagaimana tanggapan anda tentang fasilitas sarana Pelatihan ini?

Bagaimana tanggapan anda tentang fasilitas sarana Pelatihan ini?

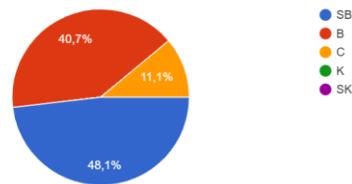
27 jawaban



Gambar 6. Kuesioner nomor 6

7. Bagaimana tanggapan anda tentang soal latihan yang diberikan oleh narasumber?

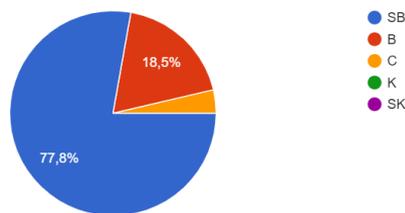
Bagaimana tanggapan anda tentang soal latihan yang diberikan oleh narasumber?
27 jawaban



Gambar 7. Kuesioner nomor 7

8. Bagaimana tanggapan anda tentang pemberian games oleh narasumber?

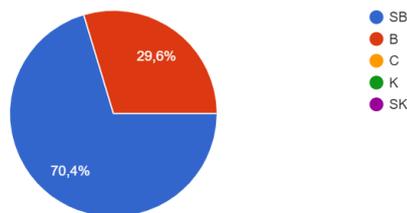
Bagaimana tanggapan anda tentang pemberian games oleh narasumber?
27 jawaban



Gambar 8. Kuesioner nomor 8

9. Apakah Pelatihan ini baik untuk meningkatkan mutu secara akademik bagi sekolah anda?

Apakah Pelatihan ini baik untuk meningkatkan mutu secara akademik bagi sekolah anda?
27 jawaban



Gambar 9. Kuesioner nomor 9

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kuesioner

NO	SB	B	C	K	SK	Jumlah
1	21	6	0	0	0	27
2	19	6	2	0	0	27
3	21	6	0	0	0	27
4	16	10	1	0	0	27
5	24	1	2	0	0	27
6	19	8	0	0	0	27

7	13	11	3	0	0	27
8	21	5	1	0	0	27
9	19	8	0	0	0	27

Pertanyaan 1

SB = 77,8% = 21 responden

B = 22,2% = 6 responden

C = 0% = 0 responden

K = 0% = 0 responden

Pertanyaan 2

SB = 70,4% = 19 responden

B = 22,2% = 6 responden

C = 7,4% = 2 responden

K = 0% = 0 responden

Pertanyaan 3

SB = 77,8% = 21 responden

B = 22,2% = 6 responden

C = 0% = 0 responden

K = 0% = 0 responden

SK = 0% = 0 responden

Pertanyaan 4

SB = 59,3% = 16 responden

B = 37% = 10 responden

C = 3,7% = 1 responden

K = 0% = 0 responden

SK = 0% = 0 responden

Pertanyaan 5

SB = 88,9% = 24 responden

B = 3,7% = 1 responden

C = 7,4% = 2 responden

K = 0% = 0 responden

SK = 0% = 0 responden

Pertanyaan 6

SB = 70,4% = 19 responden

B = 29,6% = 8 responden

C = 0% = 2 responden

K = 0% = 0 responden

SK = 0% = 0 responden

Pertanyaan 7

SB = 48,1% = 13 responden

B = 40,7% = 11 responden

C = 11,1% = 3 responden

K = 0% = 0 responden

SK = 0% = 0 responden

Pertanyaan 8

SB = 77,8% = 21 responden

B = 18,5% = 5 responden

C = 3,7% = 1 responden

K = 0% = 0 responden

SK = 0% = 0 responden

Pertanyaan 9

SB = 70,4% = 19 responden

B = 29,6% = 8 responden

C = 0% = 0 responden

K = 0% = 0 responden

SK = 0% = 0 responden

Sangat Baik :

640,7 % : 19 = 71,2 %

Jumlah presentase dalam 9 soal adalah 640,7 % kemudian dibagi 19 untuk mencari rata-rata presentase responden pada setiap item penilaian

Baik :

225,9 % : 9 = 25,1 %

Jumlah presentase dalam 9 soal adalah 225,9 % kemudian dibagi 9 untuk mencari rata-rata presentase responden pada setiap item penilaian

Cukup :

33,3 % : 9 = 3,7 %

Jumlah presentase dalam 9 soal adalah 33,3 % kemudian dibagi 9 untuk mencari rata-rata presentase responden pada setiap item penilaian

Kurang:

$0\% : 9 = 0\%$

Jumlah presentase dalam 9 soal adalah 0 % kemudian dibagi 9 untuk mencari rata-rata presentase responden pada setiap item penilaian

Sangat Kurang:

$0\% : 9 = 0\%$

Jumlah presentase dalam 9 soal adalah 0 % kemudian dibagi 9 untuk mencari rata-rata presentase responden pada setiap item penilaian

Jadi rata-rata responden menjawab bahwa kegiatan PkM ini Sangat Baik, dapat dilihat pada presentase di atas menunjukkan 71,2 %.

Dalam kegiatan PkM diadakan quiz dan perlombaan untuk memikat dan meningkatkan semangat para siswa agar tertarik dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Berikut daftar pemenang quiz dan lomba :

Tim Poltekbang Surabaya mempersiapkan beberapa fasilitas bagi peserta pelatihan yang berupa:

1. Tas punggung berlogokan Politeknik Penerbangan Surabaya;
2. Baju Polo berwarna Abu Abu ;
3. Lanyard ;
4. ID Card;
5. Souvenir untuk peserta aktif.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris dengan Tema "English Fun" untuk Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pronojiwo pada Hari Kamis tanggal 25 Agustus 2021 telah terlaksana dengan baik dengan hasil,

1. Pelatihan secara keseluruhan 77,8% sangat baik.
2. Kesesuaian materi dengan Tema Pelatihan 70,4% sangat baik.
3. Penyampaian materi oleh narasumber 77,8% sangat baik.

4. Aplikasi platform oleh narasumber 59,3% sangat baik.
5. Pelatihan baik untuk kedepannya 88,9% sangat baik.
6. Fasilitas pelatihan 70,4% sangat baik.
7. Soal latihan oleh narasumber 48,1% sangat baik.
8. Games oleh narasumber 77,8% sangat baik.
9. Pelatihan untuk meningkatkan mutu akademik sekolah peserta 70,4% sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- atminingsih, N. M. (2014). Pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris induktif berbasis lagu kreasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1), 47-58.
- Sari, I. (2019). Kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Jumant*, 11(1), 81- 98.
- Richard, J. C. & Rodgers, T. S. *Approach and methods in language teaching. A description and analysis: Cambridge University press*.1986.